

RAT BUMDES KARYA MANDIRI NGAWIS

Tingkatkan PAD, Bagikan Paket Pendidikan

WONOSARI (KR) - Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalurahan Ngawis mampu mendorong pendapatan asli desa. Pada tahun 2018 menyumbang Rp 1.960.830, sedangkan 2019 sebanyak 4.213.980, dan tahun 2020 mencapai 8.375.133.

"Pada tahun 2021 BUMDes mampu memberikan sumbangan untuk PAD sebesar Rp 10.221.969," kata Direktur BUMDes Karya Mandiri Kalurahan Ngawis Ir Sunu Gunarto di acara Rapat Anggota Tahunan (RAT) BUMDes Kalurahan Ngawis, Karangmojo, Sabtu (15/1).

Kegiatan dihadiri Lurah Ngawis Anjar Kurniawan, Ketua Bamuskal Jumbadi, Badan Pengawas



KR-Dedy EW

Penyerahan paket bantuan pendidikan.

BUMDes Suryadi, Lembaga kalurahan, perangkat dan undangan.

Diungkapkan, BUMDes juga telah menyalurkan paket bantuan pendidikan di Kalurahan Ngawis.

Berbagai jenis usaha yang telah dijalankan sekarang meliputi usaha fotokopi, sewa molen dan traktor, simpan pinjam hingga penjualan gas elpiji.

Sementara itu Lurah Ngawis Anjar Kurniawan memberikan apresiasi atas kinerja BUMDes. Karena melihat perkembangannya dari tahun ke tahun mampu memberikan sumbangsih untuk pendapatan asli desa. Serta pengurus mampu untuk melaksanakan program dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban. (Ded)

USIA 6 -11 TAHUN DITARGETKAN AKHIR JANUARI

124 Ribu Warga Lansia Akan Terima Vaksin Booster

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul telah memulai vaksinasi Covid-19 booster perdana pekan lalu dan saat ini fokus program vaksinasi tetap diberikan pada kelompok usia 6-11 tahun.

Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes menargetkan sebelum akhir Januari ini, dosis 1 vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun selesai dilakukan. Hingga akhir minggu lalu capaian dosis vaksinasi 1 bagi anak usia 6-11 tahun sudah 49 persen atau hampir separuh.

"Adapun total sasaran bagi kelompok umur ini mencapai 56.586 anak,"

katanya, Minggu (16/1).

Percepatan vaksinasi 6-11 tahun dilakukan dengan dukungan seluruh puskesmas. Sedangkan untuk vaksinasi booster prosesnya menyesuaikan situasi karena saat ini belum menjadi prioritas. Termasuk harus menyesuaikan dengan ketersediaan stok vaksin yang ada.

Untuk program vaksinasi booster difokuskan pada kelompok lanjut usia

(lansia), warga rentan, serta petugas pelayanan publik. Namun saat ini lansia jadi prioritas booster. Tidak ada kewajiban bagi lansia untuk menerima booster. Namun ia tetap berharap lansia mengikuti program ini karena sudah disiapkan oleh pemerintah secara gratis.

"Sosialisasi kepada kelompok masyarakat yang menjadi sasaran akan terus kita lakukan," ujarnya.

Diperkirakan ada sebanyak 124 ribu warga lansia di Gunungkidul yang akan menerima vaksin booster. Namun jumlah ini bersifat tentatif

karena menyesuaikan dengan kondisi penyakit bawaan lansia.

Harapannya kesempatan memperoleh vaksinasi Covid-19 untuk kelompok lanjut usia dapat dimanfaatkan masyarakat dan agar dihindari penolakan. Meskipun hingga saat ini belum terjadi adanya kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi Covid-19.

"Percepatan program vaksinasi Covid-19 akan terus dilakukan dengan memaksimalkan petugas kesehatan baik yang berada di puskesmas maupun petugas dari dinkes," terangnya.

(Bmp)

KASUS COVID-19 MENINGKAT

Gugus Tugas Berupaya Siapkan Tempat Karantina

WATES (KR) - Wakil Bupati (Wabup) yang juga Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Fajar Gegana menjelaskan, pihaknya berupaya menyiapkan tempat karantina di setiap kalurahan seiring meningkatnya kasus positif Covid-19 dampak libur natal dan tahun baru (Nataru) 2022.

Mengacu data Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat, sejak awal Januari tercatat 20 orang terpapar virus corona.

"Kami mengimbau kembali kepatuhan penerapan protokol kesehatan (prokes). Selain itu saya minta seluruh pemerintah kapanewon berkoordinasi dengan pemerintah kalurahan agar menyiapkan karantina," jelas Fajar, Jumat (14/1).

Tempat-tempat karantina diperuntukkan bagi para pelaku perjalanan yang pulang dari luar daerah. Saat ini pihaknya tengah menyiapkan regulasi dan sarana prasarannya.

Langkah tersebut ditempuh

bersamaan munculnya virus Omicron yang sulit dideteksi. Apalagi di Kulonprogo belum memiliki alat pendeteksinya.

"Baru ada 12 laboratorium se-Indonesia yang bisa mendeteksi Omicron. Sehingga cara mengantisipasi kita harus melakukan karantina. Untuk memisahkan supaya tidak terjadi penularan virus yang cepat bila seseorang terpapar Omicron dari luar daerah," kata Wabup Fajar Gegana.

(Rul)

63 Koperasi Tidak Sehat

WONOSARI (KR) - Memasuki bulan Januari sudah beberapa koperasi sudah mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Berdasarkan penilaian sampai tanggal 31 Desember 2021, dari 125 koperasi yang dinilai ada 62 koperasi sehat, dengan rincian 22 koperasi sehat dan 40 koperasi cukup sehat. Dengan demikian ada 63 koperasi tidak sehat, dalam arti perlu tindak lanjut pembinaan.

Sesuai dengan peraturan, ruang lingkup penilaian meliputi, permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri dan prinsip syariah bagi koperasi syariah. 63 Koperasi yang tidak sehat ada ruang lingkup penilaian yang belum terpenuhi.

"Selanjutnya dilakukan pembinaan untuk penyempurnaan," kata Kepala Bidang Koperasi Dinas Perindustrian,

Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Gunungkidul Ari Setiawan, Minggu (16/1).

Sebenarnya jumlah koperasi seluruhnya ada 273 koperasi. Namun dari jumlah tersebut 148 koperasi diantaranya koperasi sektor riil, yang dalam hal ini tidak masuk dalam lingkup penilaian. Meski tidak masuk lingkup penilaian, koperasi-koperasi tersebut tetap terikat pada Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkopersian Bab XI bagian ke dua pasal 26, rapat anggota paling sedikit dilaksanakan setahun sekali.

Rapat anggota untuk mengesahkan pertanggungjawaban pengurus diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku lampau. Sehingga koperasi sektor riil tetap wajib menyelenggarakan RAT dan melaporkan ke pemerintah. (Ewi)

RAZIAAKAN DIPERLUAS

Satpol PP Bongkar Pemasangan Baliho Tak Berizin

WONOSARI (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Gunungkidul menggelar operasi penertiban banner dan baliho tak berizin di sepanjang ruas jalan umum. Sebanyak 6 baliho berukuran besar di Wonosari dibongkar oleh dan diamankan di Kantor Satpol PP Kabupaten Gunungkidul.

Kepala Bidang Ketertaman dan Ketertiban Satpol-PP Gunungkidul, Edi Winarto mengatakan, penertiban tersebut dilakukan karena diketahui pemasangan baliho-baliho tersebut juga tidak sesuai ketentuan terutama pada lokasi tempat pemasangan. "Ke 6 baliho berukuran besar tersebut dan dibongkar untuk diamankan," katanya, Minggu (16/1).

Tidak hanya baliho yang dibongkar Edi pihaknya juga mendapati jenis reklame lain yang juga dinilai melanggar, diantaranya yang diterbitkan adalah 167 pamflet atau banner dan 12 spanduk.

Spanduk yang dibongkar tersebut karena pemasangannya melintang di atas badan jalan, Sementara untuk pamflet banyak yang ditempel di pohon, di tiang listrik, tiang telepon, hingga tiang

rambu-rambu lalu lintas. Menurutnya, langkah penertiban semacam ini akan terus dilakukan Satpol PP Gunungkidul. Terutama untuk baliho maupun reklame yang ditengarai melanggar aturan akan langsung dibongkar. "Operasi akan kami tingkatkan dan perluas se Kabupaten Gunungkidul," imbuhnya.

Sementara Sekretaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Gunungkidul, Yuda Haryanto menyebutkan, pihaknya siap untuk melakukan koordinasi dengan Satpol PP Gunungkidul berkaitan dengan penertiban baliho maupun banner atau spanduk yang terpasang di Gunungkidul.

Jika nantinya ditemukan baliho yang bermasalah perizinannya, maka akan dikaji ulang mengacu pada aturan yang ada. Bahkan pihaknya juga akan berkoordinasi dengan OPD terkait untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut.

"Kami akan memberikan rekomendasi terkait untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut dan pemberian sanksi bisa dilakukan pencabutan izin maupun pembongkaran," jelasnya. (Bmp)

Lurah Salamrejo Diamanahi Bentuk Kepengurusan Baru

SENTOLO (KR) - Lurah Salamrejo Dani Priatiawan akhirnya terpilih sebagai Ketua Paguyuban Lurah dan Pamong Kulonprogo 'Bodronoyo' pada Musyawarah Daerah (Musda) restrukturisasi dan pembentukan kepengurusan baru periode 2022 - 2025.

Sedangkan Lurah Kaligintung (Temon) Abdul Rosyid dan Lurah Banjarsari (Samigaluh) Muhyadi, masing-masing terpilih sebagai bendahara dan sekretaris Bodronoyo. Para lurah dan pamong memberikan amanah kepada tiga formatur segera membentuk kelengkapan pengurus dan melaksanakan program kerja hasil Musda.

"Kami yang mendapatkan amanah dari para lurah dan pamong sudah menyusun kelengkapan pengurus mulai dari wakil ketua, wakil bendahara, wakil sekretaris, seksi-seksi dan kepengurusan divisi," kata Dani Priatiawan, Jumat (14/1).

Menurutnya, penyusunan kelengkapan kepengu-



KR-Agussutata

Dani Priatiawan

rusan 'Bodronoyo' dengan mengadakan pertemuan bersama para lurah dan pamong kalurahan di Kalurahan Margosari (Pengah), Kamis (13/1). Saat ini tinggal melaporkan hasilnya kepada para lurah dan pamong di Kulonprogo.

Seperti diketahui Paguyuban Lurah dan Pamong Kalurahan Kulonprogo 'Bodronoyo' menggelar Musda dengan agenda restrukturisasi dan pembentukan kepengurusan baru, empat hari lalu Selasa (11/1) di Aula Adikarta Pemkab Kulonprogo.

Bersamaan 68 masa jabatan lurah di Kulonprogo

berakhir hingga 2020, kepengurusan 'Bodronoyo' periode 2020 - 2022 ikut terdampak tidak lengkap lagi. Di antara lurah yang habis masa jabatan tidak aktif di kegiatan paguyuban.

Jabatan lurah terisi kembali setelah penyelenggaraan Pemilihan Lurah (Pilar) serentak se-Kulonprogo di 2021. "ÁuBodronoyo perlu menata kembali kepengurusannya. Setelah ada kepengurusan baru, harapannya kembali aktif melaksanakan program kegiatan dan visi misi paguyuban," jelasnya.

Selain berhasil membentuk kepengurusan baru, katanya harus melaksanakan program kegiatan hasil Musda yang dituangkan dalam visi misi Bodronoyo.

"Yaitu mewujudkan paguyuban yang kuat, berwibawa, mengakar di masyarakat, religius, berwawasan kebangsaan persatuan, tidak membedakan suku, adat, agama gender dan golongan," jelasnya. (Ras)

KEMBANGKAN PASAR SENTOLO BARU

Pemkab Dukung Jadi Pusat Oleh-oleh Khas Yogyakarta

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (pemkab) Kulonprogo mendukung upaya pengembangan Pasar Sentolo Baru menjadi pusat oleh-oleh khas Yogyakarta. Pasar tersebut bisa menjadi daya tarik perjalanan pariwisata yang melewati jalur selatan Kulonprogo.

Sekretaris Dinas Perdagangan dan Industri (Disdagin) Kulonprogo, Roehady Goenoeng Purwo Handoko mengungkapkan Disdagin mengawali dengan melakukan penataan lingkungan pasar.

Mempermudah akses kendaraan pariwisata masuk di tempat parkir pasar. Kemudian sudah ada pihak ketiga yang menyediakan aneka macam oleh-oleh khas Yogyakarta bekerjasama dengan biro perjalanan untuk berhenti di Pasar Sentolo Baru.

"Disdagin sudah menyu-



KR-Agussutata

Pasar Sentolo Baru sedang dalam upaya dikembangkan menjadi pusat oleh-oleh khas Yogyakarta.

rati pihak pemasangan kabel agar dirapihkan. Jika kondisi masih seperti sekarang, kendaraan pariwisata tidak dapat masuk untuk parkir," tutur Roehady Goenoeng.

Dasar pertimbangan mendukung pengembangan Pasar Sentolo Baru menjadi pusat oleh-oleh khas Yogyakarta, katanya mulai dirasakan ada pe-

ingkatan perjalanan pariwisata dengan tujuan Yogyakarta atau sebaliknya dari Yogyakarta ke arah barat melewati jalan nasional di Kulonprogo.

Sementara sepanjang jalan nasional dari Yogyakarta sampai Bandara YIA masih minim pusat oleh-oleh.

Selama ini baru ada dua tempat menjadi ampiran

untuk belanja oleh-oleh, yaitu di Ambar Ketawan Gamping, Kabupaten Sleman dan di Sedayu, Kabupaten Bantul.

Di kedua lokasi tersebut selalu menjadi tempat untuk beristirahat dan belanja oleh-oleh. Tempat parkir selalu penuh dipadati kendaraan pariwisata. Pendapatan dari pengelola parkir, oleh-oleh, tempat kuliner hingga MCK cukup menggiurkan.

"Lokasi Pasar Sentolo Baru tidak kalah strategis dengan daerah lain. Jika dikembangkan menjadi pusat oleh-oleh, Pasar Sentolo Baru akan ramai dikunjungi wisatawan," tuturnya.

Dalam perjalanan pariwisata akan mampir di akan banyak kunjungan. bagaimana bila kunjungan serupa mampir di Pasar Sentolo Baru yang lokasinya tidak kalah strategis. (Ras)